

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen yang sangat penting untuk sebuah perusahaan atau lembaga yakni sumber daya manusia yang ada, dimana dengan adanya sumber daya manusia yang bagus maka visi dan misi perusahaan atau lembaga tersebut tercapainya tujuan. kinerja karyawan merupakan fungsi dari kemampuan dan motivasi, di mana kemampuan terdiri dari keterampilan, pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas dan motivasi digambarkan sebagai kekuatan batin yang mendorong individu untuk bertindak terhadap sesuatu. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Performa atau kinerja seorang karyawan amat memengaruhi performa dimana ia bekerja.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan. Sehingga dalam hal ini kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya secara optimal. Kinerja karyawan diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya, kinerja merupakan sebuah proses atau kegiatan berdasarkan kemampuan yang ia miliki dan menghasilkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan. Kinerja mencerminkan keberhasilan yang diinginkan oleh pribadi/individu dan perusahaan.

Kinerja yang baik tidak lepas dengan kedisiplinan yang baik pula, disiplin merupakan kunci keberhasilan yang mana kinerja bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan tersebut, Menurut Hasibuan dalam Whina, (2022) disiplin adalah kemampuan kerja seseorang untuk teratur, tekun, terus menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. kedisiplinan sebagai bentuk kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan yang berlaku. Karyawan dikatakan disiplin apabila karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan.

Disiplin kerja mencerminkan hal yang harus dipatuhi dan ditaati serta besarnya tanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaan serta kewajiban yang sudah diberikan oleh perusahaan, hal ini menjadi pendorong semangat untuk menjadikan perusahaan lebih maju dan menyelesaikan target – target yang telah perusahaan inginkan sebelumnya, oleh karena itu setiap manajer harus bisa menciptakan gairah positif agar karyawan dapat bertindak disiplin dalam melakukan setiap pekerjaannya.

Namun pada kenyataannya karyawan UPTD Puskesmas Ketapang masih banyak yang sering terlambat dalam bekerja, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari kepala puskesmas dan longgarnya hukuman bagi pelanggar. Untuk peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan UPTD Puskesmas Ketapang dalam menciptakan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektivitas kerja karyawan akan meningkat. Jika karyawan Puskesmas Ketapang tidak mematuhi peraturan– peraturan perusahaan tersebut, akan sulit mencapai tujuannya perusahaan. Kedisiplinan

suatu perusahaan dikata baik, jika sebagian besar karyawan mentaati peraturan-peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi ditemukannya beberapa masalah pada karyawan Puskesmas Ketapang yaitu masih banyak karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja, karyawan selalu datang tidak tepat waktu saat dia bekerja, serta masih banyak kinerja karyawan yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan SOP (*Standart Opersional Prosedure*). Terdapat beberapa karyawan yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga dari permasalahan tersebut dapat menyebabkan efektifitas karyawan yang kurang maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan, dan juga kinerja yang dapat menurun untuk itu pemberian motivasi dan disiplin kerja dalam bekerja sangatlah diperlukan untuk menunjang kinerja karywan supaya lebih optimal.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan, semua karyawan harus memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja yang tinggi. Sumber daya manusia juga merupakan sebuah unsur utama dalam sebuah perusahaan atau suatu lembaga untuk mencapain tujuan yang telah ditetapkan serta sumber daya manusia merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat bekerja dengan lebih efisien. Oleh karena itu sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan atau visi yang telah ditentukannya. Setiap perusahaan perlu mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan dan memiliki karyawan yang profesional dan produktifitas yang tinggi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, itu semua terasa seperti

kurang relevan tanpa adanya campur tangan dan bantuan operasional dari sumber daya manusia itu sendiri, Oleh karna itu pengembangan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan menjadi sangat penting, semua itu diawali dari disiplin karena dengan disiplin semua urusan akan terasa lebih tenang dan sudah terstruktur dengan baik.

Tingkat ketidakhadiran karyawan di UPTD Puskesmas Ketapang mengalami peningkatan. Peningkatan ketidak hadiran menandakan bahwa karyawan kurang disiplin. Kondisi ini tentu saja akan mnegurangi kualitas kerja karyawan dan berpengaruh pada kinerja karyawan UPTD Puskesmas Ketapang . Ketidakhadiran karyawan di UPTD Puskesmas Ketapang sering tanpa melampirkan surat izin dan tanpa persetujuan dari kepala UPTD Puskesmas Ketapang.

Tabel 1. 1. Data Absen Karyawan UPTD Puskesmas, Ketapang Kab. Sampang

bulan	Jabatan	Jumlah karyawan	jumlah hari kerja			
				H	A	I
Juni	PNS	62	23	26	25	11
	THL	33	23	13	15	5
	PPT	8	23	4	2	2
	PPPK	9	23	3	4	2
	Sukwan	65	23	24	28	13
	jumlah	177		70	74	33

Sumber: Kepala UPTD Puskesmas Ketapang

Dari data dan observasi dapat disimpulkan bawah disiplin kerja di Puskesmas Ketapang ini masih kurang, karena terdapat karyawan yang tidak masuk kerja berdasarkan prosedur yang berlaku. Hal ini membuat karyawan Puskesmas Ketapang, Sampang mengalami kewalahan, karena kurangnya karyawan pada saat jam kerja.

Pada dasarnya motivasi kerja seseorang berbeda-beda tingkatnya. Demikian juga dengan karyawan Puskesmas Ketapang ini, masing-masing karyawan memiliki motivasi yang berbeda dalam bekerja. Permasalahan yang terjadi yaitu karena kurang optimalnya motivasi kerja disebabkan karena gaji yang masih rendah dan tunjangan yang diberikan peskesmas seperti BPJS tenaga kerja dan BPJS Kesehatan kerja menurut karyawan terlalu rendah. Kurangnya motivasi para karyawan juga dipengaruhi sebab kurangnya pendorong yang di dapat karyawan serta instruksi untuk melakukan sebuah kegiatan sebab di dasari atas hubungan antara karyawan yang bersikap individualis. Minimnya bonus atau tambahan pendapatan terhadap karyawan dan kurangnya aktualisasi diri antara karyawan dengan orang lain serta sulitnya untuk mengganti jam kerja atau pertukaran perawat yang satu dengan yang lainnya sulit untuk di gantikan, sehingga kurangnya interaksi yang lebih erat antara perawat satu dengan yang lainnya. Maka dari itu diperlukan motivasi kerja yang baik dari Manajer terhadap karyawannya. Selain itu karyawan yang memiliki dorongan kerja yang tinggi akan mengakibatkan tingginya semangat kerja serta akan berkontribusi aktif kepada pekerjaan yang menjadi tanggungannya.

Tanpa sebuah motivasi seorang karyawan mengalami kesulitan dalam pemenuhan hasil kerja sesuai standarisasi, sebab sesuatu yang telah menjadi sebuah dorongan kerja tidak dapat tercapai. Banyak faktor mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah kedisiplinan dan motivasi kerja. Aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja karena jika karyawan tidak akan menerapkan sikap disiplin dan manajer tidak memberikan motivasi kepada karyawan maka perusahaan tersebut tidak dapat melangkah dengan sempurna.

Maka demikian, diperlukan disiplin dan motivasi kerja sebagai upaya pemenuhan penghasilan kinerja yang baik dan berkualitas.

Kepala subbag umum dan kepegawaian Ketapang juga memberikan informasi bahwa kepala puskesmas masih kurang dalam memberikan motivasi kepada bawahan sehingga berdampak kepada semangat kerja karyawan. Motivasi ini sangat penting dalam pencapaian kinerja karyawan. Rendahnya tingkat pengawasan dari pimpinan ditempat kerja membuat karyawan di Puskesmas Ketapang merasa kurang diperhatikan dari pimpinan. Maka dari itu karyawan merasa kurang termotivasi untuk bersemangat dalam bekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik dan menuangkannya dalam bentuk penelitian dengan judul. **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja karyawan Pada UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang?
2. Apakah Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang?
3. Apakah Disiplin kerja dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang?
4. Apakah Disiplin kerja lebih dominan dari pada Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan pada UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui apakah Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin kerja dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPTD Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang.

4. Untuk mengetahui dominan mana disiplin kerja dengan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan UPDT Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan bagi instansi tentang pengaruh Disiplin dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dampak yang positif untuk karyawan UPTD Puskesmas Ketapang, sehingga dapat menciptakan kualitas pekerja yang lebih baik kedepannya.

- b. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini referensi serta sumber untuk ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Sumber Daya Manusia, Disiplin kerja, Motivasi kerja serta kinerja karyawan.

- c. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti dapat senantiasa menambah ilmu dalam bidang ilmiah dan menambah kemampuan dalam berpikir lebih kritis, serta dapat menerapkan ilmu yang telah peneliti dapatkan ketika berkuliah di Universitas Trunojoyo Madura khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, prodi S1 Manajemen.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan memperluas referensi – referensi yang telah ada, sehingga membuat

penelitian ini lebih mempunyai perbedaan serta juga melengkapi ragam penelitian yang telah ada.